

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN TANGGUNG JAWAB
PRODUCTION ASSISTANT SEBAGAI EDITOR PROGRAM SINERGI
PENGobatan ALA TENAR DI SURABAYA TV**

**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini Disusun untuk Memenuhi Gelar Ahli
Madya Ilmu Komunikasi (A.Md.I.Kom.) dalam Bidang Komunikasi dengan
Spesifikasi *Broadcasting* Film**



**Disusun oleh :
Christiano nathan mattatiah
20045480**

**PROGRAM STUDI D3 PENYIARAN *BROADCASTING* FILM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
TANGGUNG JAWAB PRODUCTION ASSISTANT SEBAGAI EDITOR
PROGRAM SINERGI PENGOBATAN ALA TENAR DI SURABAYA TV

Oleh :

Christiano Nathan Mattatiah

20045480



Di setujui oleh

STIKOM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA

Herry Abdul Hakim M., M.M

Dosen pembimbing

PROGRAM STUDI D3 PENYIARAN (BROADCASTING) FILM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir Karya Kreatif ini telah diterima dan disahkan sebagai Laporan Tugas Akhir dan telah dipresentasikan di hadapan dosen penguji D3 Penyiaran Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Agustus 2023

Jam : 10.00

Tempat: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta

1. Heri Setiawan, M. Sn

(Penguji I)

NIK: 017.20031.00

2. Tjandra Setia Buwana, M.A

(penguji II)

NIK: 012.2031.00

3. Herry Abdul Hakim M, M.M

(Pembimbing dan Penguji III)

NIK: 058.20032.15

Mengetahui

Ketua STIKOM Yogyakarta




STIKOM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA

Dra. Sudaru Murti, M.Si

NIP.196012181987022001

Mengesahkan

Kaprodi D3 Penyiaran



STIKOM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA

Arya Tangkas, M.I Kom

NIK.071.20232.19

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Christiano Nathan Mattatiah

NIM : 20045480

Judul Laporan : Tanggung Jawab Production Assistant Sebagai Editor Program
Sinergi Pengobatan Ala Tenar DI SURABAYA TV

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) Karya tulis yang penulis buat berupa laporan ini bersifat orisinal, murni karya penulis, merupakan deskripsi atas latihan kerja profesional selama penulis menempuh tugas akhir karya kreatif film "Hit'am" dengan bimbingan Dosen Pembimbing.
- 2) Karya ini bukan plagiasi (*copy paste*) karya serupa milik orang lain, kecuali yang penulis kutip seperlunya untuk mendukung argumentasi yang penulis buat, kemudian penulis cantumkan sumbernya secara resmi dalam daftar pustaka laporan sebagai rujukan ilmiah, disamping dalam catatan pada halaman tulisan.
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti penulis melakukan tindakan plagiasi dan pelanggaran etika akademik, yang secara sah dapat dibuktikan berdasarkan dokumen - dokumen yang terpercaya keasliannya oleh pimpinan STIKOM, maka penulis bersedia dicabut gelar atau hak penulis sebagai Ahli Madya Komunikasi, yang kemudian di publikasikan secara luas oleh STIKOM.

Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Yang menyatakan



Christiano Nathan Mattatiah

20045480

HALAMAN MOTTO

Keep trying, even though failures always haunt you.

***Christiano Nathan Mattatiah**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mempersembahkan laporan ini :

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat pendampingan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat mempersiapkan dan menyelesaikan Karya Kreatif ini.
2. Kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan doa serta semangat yang tiada hentinya untuk menyelesaikan program D3 *Broadcasting Film*.
3. Ibu Dra. Sudaru Murti, M.Si selaku ketua STIKOM Yogyakarta
4. Bapak Arya Tangkas, S.Pt., M.IKom selaku Kaprodi D3 Penyiaran *Broadcasting Film* STIKOM Yogyakarta.
5. Kepada Bapak Herry Abdul Hakin, M., M.M selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dan selalu mendukung anak didiknya untuk segera menyelesaikan laporan.
6. Para Dosen STIKOM Yogyakarta yang selalu memberi *support* dan ilmu yang sangat berguna selama ini.
7. Para Staff Karyawan STIKOM Yogyakarta yang telah membantu juga memberikan pelayanan terbaik bagi mahasiswa.
8. Kepada HRD Surabaya Tv Yonas Bernard, pembimbing PKL Candella Ghofi Atmaja, kepada seluruh karyawan Surabaya Tv yang ikut membimbing demi kelancaran PKL saya.
9. Kepada teman - teman *Broadcasting Film* dan Radio TV 2020 yang dari awal perkuliahan hingga sekarang rela membagi ilmunya berproses bersama. Pengalaman bersama kalian akan menjadi proses berharga bagi penulis.
10. Para sahabat penulis yang dengan rela membantu kapanpun dan dimanapun serta menjadi tempat keluh kesah selama penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan ini. Kebaikan kalian suatu saat akan diganti dengan kebahagiaan yang berlimpah.

KATA PENGANTAR

Berkah Dalem

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan yang berjudul “TANGGUNG JAWAB PRODUCTION ASSISTANT SEBAGAI EDITOR PROGRAM SINERGI PENGOBATAN ALA TENAR DI SURABAYA TV” Laporan Praktek Kerja Lapangan ini disusun sebagai persyaratan kelulusan pada Program Studi Broadcasting Film Diploma III Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM)

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat saran, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak yang membantu dan memberikan dukungan penuh dalam menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapangan. Dalam proses pembuatan laporan ini, tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

- 1) Ibu Dra. Sudaru Murti, M.Si selaku ketua STIKOM Yogyakarta
- 2) Bapak Herry Abdul Hakin, M., M.M. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dan selalu mendukung anak didiknya untuk segera menyelesaikan laporan.
- 3) Kedua Orang Tua, Keluarga dan seluruh teman - teman yang tiada hentinya memberi dukungan.
- 4) HRD Surabaya Tv Yonas Bernard, Pembimbing PKL Candella Ghofi Atmaja, serta kepada seluruh karyawan Surabaya Tv yang ikut membimbing keras demi kelancaran PKL saya.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktek Kerja Lapangan ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan diterima dengan senang hati.

Yogyakarta 15 Agustus 2023

Christiano Nathan Mattatiah
20045480

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan	2
1.4 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Lapangan	3
1.4.1 Waktu	3
1.4.2 Tempat.....	3
1.5 Metode pengumpulan data	4
1.5.1 Observasi:.....	4
1.5.2 Wawancara	5
1.5.3 Metode partisipasi	5
1.5.4 Studi Pustaka.....	5
1.6 Kegiatan PKL	6

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	10
2.1 Penegasan Judul	10
2.1.1 Tanggung Jawab.....	10
2.1.2 Production Assistant.....	10
2.1.3 Editor.....	11
2.1.4 Program Sinergi Pengobatan ala Tenar	11
2.2 Kajian Pustaka	12
2.2.1 Media Televisi.....	12
2.2.2 YouTube	14
2.2.3 Instagram.....	14
2.2.4 Tanggung Jawab Seorang Production Assistant.....	14
2.2.5 Editor.....	14
2.2.6 Tahapan Produksi	15
2.2.7 Teknik Editing.....	19
2.2.8 Tahap Editing	23
BAB III OBJEK Praktek Kerja Lapangan	24
3.1 Sejarah singkat Surabaya TV	24
3.2 Visi dan misi Surabaya TV	25
3.2.1 Visi :	25
3.2.2 Misi :	25
3.3 Budaya Organisasi.....	26
3.4 Profil Perusahaan.....	28
3.5 Struktur Organisasi Perusahaan.....	29
3.5.1 Uraian Kerja	30
3.6 Program Unggulan	32
3.7 Segmentasi Program Siaran Surabaya TV	34

3.8	Composisi Program	35
BAB IV PEMBAHASAN.....		36
4.1	Tabel kegiatan.....	36
4.2	Kegiatan Praktek Kerja Lapangan.....	36
4.2.1	Alur Produksi Program Sinergi Pengobatan Ala Tenar.....	37
4.2.2	Tahapan Pra Produksi.....	38
4.2.3	Tahapan Produksi	39
4.2.4	Tahap Pasca Produksi.....	40
4.3	Peran Editor di Program Sinergi Pengobatan Ala Tenar	40
4.3.1	Tahap Editing Program Sinergi Pengobatan Ala Tenar.....	41
4.4	Evaluasi	51
BAB V KESIMPULAN.....		53
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA		55
DAFTAR REFRENSI.....		56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.4.2.1 Lokasi Surabaya TV	3
gambar 2.2.7.1 Fade in	22
gambar 2.2.7.2 Fade out	22
Gambar 3.2.2.1 Logo Surabaya TV	28
Gambar 3.2.2.1 Struktur karyawan Surabaya TV	29
Gambar 4.2.2.1 Panasonic HD Camcorder HC-PV100	38
Gambar 4.2.3.1 lokasi cafe kita	39
Gambar 4.3.1.1 Sortir cam 1	41
Gambar 4.3.1.2 Sortir cam 2	42
Gambar 4.3.1.3 Sortir cam 3	42
Gambar 4.3.1.4 Import file	43
Gambar 4.3.1.5 Tahap penyusunan	44
Gambar 4.3.1.6 Tahap pemotongan (cutting)	45
Gambar 4.3.1.7 Penggunaan transisi cross dissolve	46
Gambar 4.3.1.8 Editing multi kamera	47
Gambar 4.3.1.9 Enhance audio	49
Gambar 4.3.1.10 Enhance audio	49
Gambar 4.3.1.11 Enhance audio	49
Gambar 4.3.1.12 Tahap rendering (export)	51

DAFTAR TABEL

tabel 1.6.1 Daftar table kegiatan Praktek Kerja Lapangan.....	6
tabel 3.7.1Segmentasi Program Siaran Surabaya TV	34
tabel 3.8.1 Composisi program Surabaya Tv	35

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap industri televisi secara signifikan. Di tengah perubahan ini, peran editor menjadi semakin penting dalam memastikan kualitas dan relevansi, seperti Program Sinergi Pengobatan Ala Tenar. Abstrak ini membahas peran sentral yang dimainkan oleh seorang editor dalam mengelola, mengedit, dan mengarahkan konten di era digital. Dalam konteks ini, abstrak mengulas tantangan yang dihadapi oleh editor, seperti program yang berkualitas, penyesuaian karya editing, dan kebutuhan untuk memahami pemirsa. Dalam menghadapi tantangan ini, editor perlu mengembangkan keterampilan baru dan menjaga keseimbangan antara tradisi editorial dan pengolahan program.

Kata Kunci: Asisten Produksi, Editor, Ala Tenar

ABSTRACT

The development of digital technology has significantly transformed the landscape of the television industry. Amidst these changes, the role of editors has become increasingly crucial in ensuring quality and relevance, such as the "Program Sinergi Pengobatan Ala Tenar" (Famous Medical Synergy Program). This abstract discusses the central role played by an editor in managing, editing, and directing content in the digital era. In this context, the abstract addresses challenges faced by editors, such as producing high-quality programs, adapting editing techniques, and understanding the audience's needs. Confronting these challenges, editors need to cultivate new skills and maintain a balance between editorial traditions and content processing.

Keywords: Production Assistant, Editor, Ala Tenar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi adalah media teknologi yang sangat dikenal oleh masyarakat umum dalam kehidupan sehari-hari. Program televisi yang disajikan biasanya mengandung unsur *audio* dan visual, sehingga informasi dapat disampaikan dengan mudah dan diterima oleh pemirsa. Hampir semua rumah pasti memiliki televisi, sehingga televisi menjadi salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia saat ini. Oleh karena itu, media televisi mampu memberikan hiburan, berita, dan kepuasan yang maksimal pada khalayak luas di mana saja. Media televisi menampilkan gambar hidup dan suara yang seolah-olah nyata berada di sekitar pemirsa, sehingga televisi menjadi media yang paling banyak diminati oleh pemirsa dan menjadi media ekspansi informasi serta hiburan.

Dalam industri film dan televisi, seorang production assistant memiliki peran yang penting sebagai editor. Tanggung Jawab nya tidak hanya sebatas mengedit gambar, tetapi juga mengkoordinasikan dan mengatur semua kegiatan produksi dari awal hingga akhir. Dalam hal ini, tanggung jawab seorang production assistant sebagai editor sangatlah besar dan harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

Proses editing merupakan tahap akhir dari produksi di film dan televisi yang sangat penting. Tanpa adanya editing, film dan program televisi yang di tayangkan tidak akan pernah memiliki bentuk akhir yang sesuai dengan naskah yang sudah ditulis sebelumnya. Oleh karena itu, seorang production assistant sebagai editor harus mampu mengedit gambar dengan baik dan memastikan bahwa gambar yang dihasilkan sesuai dengan naskah dan kualitas yang diinginkan.

1.2 Rumusan Masalah

Apa peran dan tanggung jawab seorang production assistant pada editor program sinergi pengobatan ala tenar ?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini memiliki beberapa maksud dan tujuan , di antara lain nya adalah :

- a. Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini bertujuan untuk syarat kelulusan dan mendapatkan gelar diploma 3 (D3) jurusan Penyiaran Radio dan Televisi & Film di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta.
- b. Menerapkan langsung ilmu yang di pelajari saat perkuliahan dan menggabungkan nya dengan ilmu yang di dapat di tempat Praktek Kerja Lapangan di SURABAYA TV.
- c. Ingin mengetahui lebih dalam bagaimana proses editing sebuah program yang ada di SURABAYA TV.
- d. Memahami bagaimana tanggung jawab seorang production assistant sebagai editor bekerja.
- e. Mempersiapkan diri sebagai SDM yang mampu bersaing dan bertanggung jawab dalam dunia kerja.

1.4 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Lapangan

1.4.1 Waktu

Tanggal : 20 Maret 2023 – 20 Mei 2023

Bagian : Editing

Waktu : Senin-jumat (5 hari kerja)

Pukul : 12.00-15.00 WIB

1.4.2 Tempat

Nama Perusahaan	: PT. Surabaya Televisi Indonesia
Sebutan saat ini	: Surabaya TV
Kantor Pusat	: Jl. Darmo Permai III Kav. A5-A8 Ruko Puncak Permai Square, Surabaya
Nomor Telp / Fax	: 089685523357 / 031-7315994



Gambar 1.4.2.1 Lokasi Surabaya TV

sumber: google map

1.5 Metode pengumpulan data

Untuk mencapai tujuan penulisan, dilakukan pengumpulan data guna memperoleh informasi yang diperlukan. Metode praktek kerja lapangan adalah serangkaian kegiatan dan prosedur yang dilakukan oleh seorang pekerja untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan secara maksimal di dalam dunia kerja. Praktek kerja lapangan adalah suatu tanda usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk memperoleh pengalaman tertentu dan menjadi trampil serta berpengalaman di bidang tertentu. Kegiatan praktek kerja lapangan dilakukan dengan berbagai metode, seperti metode partisipatif dan analisis kompetensi dasar. Selain itu, laporan hasil praktik kerja lapangan juga merupakan bagian penting dari kegiatan tersebut dan disusun oleh peserta didik dengan mengkompilasi catatan-catatan pengalaman belajar dari seluruh pekerjaan/kegiatan pembelajaran di institusi pasangan/industri.

1.5.1 Observasi:

Observasi adalah kegiatan melihat dan mengamati objek penelitian secara langsung dan sistematis untuk mengetahui pengaruh, perkembangan, dampak, dan lain sebagainya. Observasi dilakukan dengan beragam cara, mulai dari pengamatan pada objek langsung, observasi dengan terjun langsung melibatkan diri di lapangan. Penemuan informasi selalu di mulai melalui observasi untuk menerangkan kebenarannya.

Pada penelitian ini, penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan yang di laksanakan di SURABAYA TV yang berlokasi di Jl. Darmo Permai III Kav. A5-A8 Ruko Puncak Permai Square, Surabaya. Praktek Kerja Lapangan ini di laksanakan selama 2 bulan yang di mulai dari 20 Maret 2023 – 20 Mei 2023. Penulis melakukan Observasi pada proses editing Program Sinergi Pengobatan ala Tenar.

1.5.2 Wawancara

Dalam wawancara selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan. Pihak yang satu dalam kedudukan sebagai pencari informasi dan yang lain sebagai pemberi informasi (responden). Hal inilah yang membedakan wawancara dengan pembicara biasa atau diskusi.

Wawancara merupakan proses interaksi langsung antara pewawancara dan anggota sampel, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan secara lisan. Secara sederhana, wawancara dapat diartikan sebagai percakapan tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi. Disini Candella Ghofi Atmaja sebagai editor SURABAYA TV menjadi objek wawancara.

1.5.3 Metode partisipasi

Menurut KBBI partisipasi adalah perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan; keikutsertaan; peran serta. Penulis melakukan partisipasi pada saat melakukan Praktek Kerja Lapangan di SURABAYA TV. Penulis berpartisipasi pada Program Sinergi Pengobatan ala Tenar.

1.5.4 Studi Pustaka

studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Proses studi kepustakaan dinilai sebagai tindakan mengumpulkan sejumlah data.

1.6 Kegiatan PKL

tabel 1.6.1 Daftar table kegiatan Praktek Kerja Lapangan

HARI TANGGAL	JAM MASUK & JAM PULANG	KEGIATAN
Senin, 20 Maret 2023	12.00 – 15.00	Di briefing sama Yonas Bernard (HRD) SURABAYA TV tentang kegiatan saya selama magang
Selasa, 21 Maret 2023	12.00 – 18.00	Liputan hari raya nyepi di pura segara kenjeran
Rabu, 22 Maret 2023	12.00 – 15.00	Wawancara Candella Ghofi Atmaja sebagai editor SURABAYA TV tentang belajar editing di premier pro
Kamis, 23 Maret 2023	12.00 – 15.00	Belajar editing multcam di premiere pro
Jumat, 24 Maret 2023	12.00 – 15.00	Belajar editing multcam di premiere pro
Sabtu, 25 Maret 2023	Libur	
Minggu, 26 Maret 2023	Libur	
Senin, 27 Maret 2023	12.00 – 15.00	Belajar editing multcam di premiere pro
Selasa, 28 Maret 2023	12.00 – 15.00	Belajar editing multcam di premiere pro
Rabu, 29 Maret 2023	14.00 – 21.00	Tapping program mandarin song di grand city mall
Kamis, 30 Maret 2023	12.00 – 18.00	Mengedit video dari universitas narotama
Jumat, 31 Maret 2023	12.00 – 21.00	Mengedit video dari universitas narotama & final editing
Sabtu, 01 April 2023	Libur	
Minggu 02 April 2023	libur	
Senin, 03 April 2023	12.00 – 15.00	Belajar editing multcam di premiere pro

Selasa, 04 April 2023	12.00 – 15.00	Belajar editing multcam di premiere pro
Rabu, 05 April 2023	08.00 – 13.00	Tapping acara puncak tema alat komunikasi bersama kbtb tunas harapan bangsa di studio SURABAYA TV
Kamis, 06 April 2023	08.00 – 13.00	Tapping acara puncak tema alat komunikasi bersama kbtb tunas harapan bangsa di studio SURABAYA TV
Jumat, 07 April 2023	12.00 – 19.00	Tapping Program Sinergi Pengobatan Ala Tenar di kafe kita
Sabtu, 08 April 2023	Libur	
Minggu, 09 April 2023	Libur	
Senin, 10 April 2023	12.00 – 15.00	Proses editing multcam Program Sinergi Pengobatan Ala Tenar di premiere pro
Selasa, 11 April 2023	12.00 – 15.00	Proses editing multcam Program Sinergi Pengobatan Ala Tenar di premiere pro
Rabu, 12 April 2023	12.00 – 15.00	Proses editing multcam Program Sinergi Pengobatan Ala Tenar di premiere pro
Kamis, 13 April 2023	12.00 – 15.00	Proses editing multcam Program Sinergi Pengobatan Ala Tenar di premiere pro
Jumat, 14 April 2023	12.00 – 15.00	Proses editing multcam Program Sinergi Pengobatan Ala Tenar di premiere pro
Sabtu, 15 April 2023	Libur	
Minggu, 16 April 2023	Libur	
Senin, 17 April 2023	12.00 – 15.00	Proses editing multcam Program Sinergi Pengobatan Ala Tenar di premiere pro

Selasa, 18 April 2023	12.00 – 20.00	Final editing multcam Program Sinergi Pengobatan Ala Tenar di premiere pro
Rabu, 19 April 2023	12.00 – 15.00	Evaluasi hasil editing multcam Program Sinergi Pengobatan Ala Tenar
Kamis, 20 April 2023	12.00 – 15.00	Revisi editing multcam acara sinergi pengobatan ala tenar
Jumat, 21 April 2023	libur	
Sabtu, 22 April 2023	libur	
Minggu, 23 April 2023	libur	
Senin, 24 April 2023	libur	
Selasa, 25 April 2023	libur	
Rabu, 26 April 2023	libur	
Kamis, 27 April 2023	libur	
Jumat, 28 April 2023	libur	
Sabtu, 29 April 2023	libur	
Minggu, 30 April 2023	libur	
Senin, 01 Mei 2023	14.00 – 21.00	Tapping Program Mandarin song di grand city mall
Selasa, 02 Mei 2023	12.00 – 15.00	Belajar editing multcam di premiere pro
Rabu, 03 Mei 2023	12.00 – 15.00	Belajar editing multcam di premiere pro
Kamis, 04 Mei 2023	12.00 – 15.00	Belajar editing multcam di premiere pro
Jumat, 05 Mei 2023	12.00 – 15.00	Belajar editing multcam di premiere pro
Sabtu, 06 Mei 2023	Libur	
Minggu, 07 Mei 2023	Libur	
Senin, 08 Mei 2023	12.00 – 15.00	Belajar editing multcam di premiere pro
Selasa, 09 Mei 2023	12.00 – 15.00	Belajar editing multcam di premiere pro

Rabu, 10 Mei 2023	12.00 – 15.00	Belajar editing multcam di premiere pro
Kamis, 11 Mei 2023	12.00 – 15.00	Belajar editing multcam di premiere pro
Jumat, 12 Mei 2023	12.00 – 18.00	Tapping padukan ludruk dan pengobatan, cara tenar menajukan kebudayaan
Sabtu 13 Mei 2023	Libur	
Minggu, 14 Mei 2023	Libur	
Senin, 15 Mei 2023	12.00 – 16.00	Ke universitas narotama untuk briefing mengenai video yang mau di edit
Selasa, 16 Mei 2023	12.00 – 15.00	Mengedit video dari universitas narotama
Rabu, 17 Mei 2023	12.00 – 15.00	Mengedit video dari universitas narotama
Kamis, 18 Mei 2023	12.00 – 18.00	Final editing video dari universitas narotama
Jumat, 19 Mei 2023	12.00 – 15.00	Bertemu sama Yonas Bernard (HRD) SURABAYA TV mengenai hasil magang dan sekalian mengucapkan terimakasih karena sudah di perbolehkan magang
Sabtu, 20 Mei 2023	Libur	

BAB II

KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Penegasan Judul

2.1.1 Tanggung Jawab

Tanggung Jawab adalah kesadaran seseorang akan segala kewajibannya untuk menanggung segala akibat dari sesuatu yang dilakukannya. Menurut KBBI Tanggung Jawab memiliki arti keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya).

Pengertian Tanggung Jawab

1. Tanggung jawab adalah keadaan dimana seseorang wajib menanggung segala sesuatunya .
2. Tanggung jawab adalah melakukan semua tugas dan kewajibannya secara sungguh – sungguh.

Contoh Tanggung Jawab

1. Memastikan semua footage yang dibutuhkan tersedia dan terorganisir dengan baik sebelum proses editing dimulai.
2. Mengedit footage menjadi sebuah program yang sesuai dengan standar yang ada di SURABAYA TV.
3. Menjaga kualitas *audio* dan visual dari produk yang dihasilkan
4. Menjaga waktu dan deadline yang telah ditentukan.
5. Melakukan koordinasi dengan tim produksi dan teknisi untuk memastikan semua aspek produksi berjalan dengan lancar.

2.1.2 Production Assistant

Seorang *production assistant* (PA) adalah profesi penting dalam dunia *broadcast* karena bertanggung jawab dalam menjalankan program secara lancar. PA memproduksi langsung di lapangan atau lokasi *shooting* dengan dukungan dari *crew* seperti *cameraman*, *audioman*, *lightingman*, *wardrobe*, *property*, dan lain-lain.

Tanggung jawab seorang PA mencakup hingga proses pasca produksi, yakni bertanggung jawab hingga proses *editing* selesai dan program itu ditayangkan. Selain itu, tugas dan tanggung jawab seorang PA dapat bervariasi tergantung pada perusahaan atau proyek yang sedang dijalankan, seperti membantu dalam pra-produksi, menjaga kualitas *audio* dan visual dari produk yang dihasilkan, menjaga waktu dan deadline yang telah ditentukan, melakukan koordinasi dengan tim produksi dan teknisi, menjaga keamanan dan kerahasiaan dari footage dan informasi yang terkait dengan produksi, dan membuat laporan mengenai proses editing serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. (Jatiriawan, 2011:3).

2.1.3 Editor

Menurut Marsha kata editing dalam bahasa Indonesia adalah serapan dari Inggris. Editing berasal dari bahasa Latin "editus" yang artinya 'menyajikan kembali'. Editing dalam bahasa Indonesia bersinonim dengan kata editing. Dalam bidang *audio-visual*, termasuk film, editing adalah usaha merapikan dan membuat sebuah tayangan film menjadi lebih berguna dan enak ditonton. Tentunya editing program televisi ini dapat dilakukan jika bahan dasarnya berupa shot (*stockshot*) dan unsur pendukung seperti *voice*, *sound effect*, dan musik sudah mencukupi. Selain itu, dalam kegiatan editing seorang editor. Selain itu, dalam kegiatan editing seorang editor harus betul-betul mampu merekonstruksi (menata ulang) potongan-potongan gambar yang telah diambil oleh camcorders. (Marsha, 2011: 28-29).

2.1.4 Program Sinergi Pengobatan ala Tenar

Program acara televisi adalah acara-acara yang diproduksi khusus untuk ditayangkan di televisi dan dapat disiarkan melalui udara, satelit, atau kabel. Program acara televisi dapat dibedakan berdasarkan bentuk jadi (format) teknis atau berdasarkan isi. Bentuk jadi teknis merupakan bentuk jadi umum yang menjadi acuan terhadap bentuk program televisi seperti gelar wicara (*talk show*),

dokumenter, film, kuis, musik, instruksional, dll. Berdasarkan isi, program televisi berbentuk non-berita dapat dibedakan antara lain berupa program hiburan, drama, olahraga, dan agama, dll. Sedangkan untuk program televisi berbentuk berita secara garis besar digolongkan ke dalam warta penting (*hard news*) atau berita-berita mengenai peristiwa penting yang baru saja terjadi dan warta ringan (*soft news*) yang mengangkat berita bersifat ringan. Program acara televisi juga harus mempertimbangkan agar program acara tersebut digemari atau dapat diterima oleh audiens.

Program Sinergi Pengobatan ala Tenar adalah sebuah program gelar wicara (*talk show*) yang di tayangkan di YouTube SURABAYA TV yang meyuguhkan informasi tentang pengobatan medis dan non medis ala Tenar di Surabaya.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Media Televisi

Salah satu media komunikasi massa yang sangat dekat dengan masyarakat adalah televisi. Komunikasi massa media televisi adalah proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan (massa) melalui sebuah sarana, yaitu televisi. Komunikasi massa media televisi bersifat periodik. Media televisi sebagai media komunikasi massa melibatkan banyak orang dengan organisasi yang kompleks serta pembiayaan yang besar, sehingga pesan-pesan yang disampaikan melalui komunikasi massa media tersebut hanya dapat didengar dan dilihat sekilas. Pesan-pesan di televisi bukan hanya didengar, tetapi juga dapat dilihat dalam gambar yang bergerak (*audiovisual*).

Menurut Marsha (2011: 12) televisi merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Dibandingkan dengan media massa lainnya, seperti radio, surat kabar, majalah, dan sebagainya, televisi tampaknya mempunyai Sifat istimewa. Televisi merupakan gabungan dari media suara dengan media gambar (*audio visual*). Penyampaian isi atau pesan juga seolah-olah langsung antar komunikator (pembawa acara, pembaca berita, dan sebagainya) dengan komunikan (pemisra).

Informasi yang disampaikan mudah dimengerti karena jelas terdengar secara *audio* dan terlihat jelas secara visual.

Televisi adalah salah satu media publik yang memiliki tiga fungsi sebagai alat komunikasi massa. Fungsi tersebut adalah fungsi informasi, Fungsi Pendidikan dan Fungsi Hiburan. Televisi dipilih karena dapat menyebarkan informasi secara tepat, massif dan menjangkau masyarakat sampai ke pelosok. Ini disebabkan televisi memiliki unsur immediacy dan realism. Immediacy, mencakup pengertian langsung dan dekat. Peristiwa yang disiarkan oleh stasiun televisi dapat dilihat dan didengar oleh para pemirsa pada saat peristiwa itu berlangsung. Penyiar yang sedang membaca berita, pemuka masyarakat yang sedang membaca pidato atau petinju yang sedang melancarkan pukulannya, tampak dan terdengar oleh pemirsa, seolah-olah mereka berada ditempat peristiwa itu terjadi, meskipun mereka berada dirumah masing-masing jauh dari tempat kejadian, tapi mereka dapat menyaksikan pertandingan dengan jelas dari jarak yang amat dekat. Realism berarti bahwa stasiun televisi menyiarkan informasinya secara *audio* dan visual dengan perantara mikrofon dan kamera apa adanya sesuai dengan kenyataan ketika suatu acara ditayangkan secara langsung (Live).

1. Fungsi informasi :

Televisi digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pemirsa. Melalui berita, program dokumenter, dan program informasi lainnya, televisi dapat memberikan berbagai informasi kepada masyarakat.

2. Fungsi Pendidikan :

Televisi juga berperan sebagai sarana pendidikan. Dengan menyiarkan program-program pendidikan, televisi dapat meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat

3. Fungsi hiburan :

Selain itu, televisi juga berfungsi sebagai sumber hiburan. Program-program seperti acara komedi, drama, dan reality show memberikan hiburan kepada pemirsa.

2.2.2 YouTube

Youtube merupakan media massa berbasis web video sharing yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video yang diunggah berbagai pihak.

2.2.3 Instagram

instagram dapat berfungsi sebagai media informasi yang efektif dan cepat dalam menyebarkan berita atau informasi. Selain itu, Instagram juga digunakan sebagai media informasi oleh akun @SURABAYATV.OFFICIAL untuk menyebarkan berita dan informasi.

2.2.4 Tanggung Jawab Seorang Production Assistant

Seorang *production assistant* (PA) adalah profesi penting dalam dunia *broadcast* karena bertanggung jawab dalam menjalankan program secara lancar. PA memproduksi langsung di lapangan atau lokasi *shooting* dengan dukungan dari *crew* seperti *cameraman*, *audioman*, *lightingman*, *wardrobe*, *property*, dan lain-lain. Tanggung jawab seorang PA mencakup hingga proses pasca produksi, yakni bertanggung jawab hingga proses *editing* selesai dan program itu ditayangkan. Selain itu, tugas dan tanggung jawab seorang PA dapat bervariasi tergantung pada perusahaan atau proyek yang sedang dijalankan, seperti membantu dalam pra-produksi, menjaga kualitas *audio* dan visual dari produk yang dihasilkan, menjaga waktu dan deadline yang telah ditentukan, melakukan koordinasi dengan tim produksi dan teknisi, menjaga keamanan dan kerahasiaan dari footage dan informasi yang terkait dengan produksi, dan membuat laporan mengenai proses editing serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. (Jatiriawan, 2011:3).

2.2.5 Editor

Menurut Marsha kata editing dalam bahasa Indonesia adalah serapan dari Inggris. Editing berasal dari bahasa Latin "editus" yang artinya 'menyajikan

kembali'. Editing dalam bahasa Indonesia bersinonim dengan kata editing. Dalam bidang *audio-visual*, termasuk film, video klip, dan program televisi. editing adalah usaha merapikan dan membuat sebuah tayangan film menjadi lebih berguna dan enak ditonton. Tentunya editing program televisi ini dapat dilakukan jika bahan dasarnya berupa shot (*stockshot*) dan unsur pendukung seperti *voice*, *sound effect*, dan musik sudah mencukupi. Selain itu, dalam kegiatan editing seorang editor. Selain itu, dalam kegiatan editing seorang editor harus betul-betul mampu merekonstruksi (menata ulang) potongan-potongan gambar yang telah diambil oleh camcorders. (Marsha, 2011: 28-29).

2.2.6 Tahapan Produksi

Perlu diketahui bahwa penggunaan teknik multi kamera editing ini bersifat offline, artinya tidak secara langsung dilakukan bersamaan proses shooting. Maka dari itu teknik ini melibatkan 3 proses produksi, yaitu Pra Produksi, produksi dan pasca produksi. (Purwanto, A, 2011:8).

➤ Pra-Produksi

Tahap pra-produksi meliputi perencanaan dan persiapan sebelum syuting yang meliputi :

- Pengembangan Ide: Tahap pertama adalah pengembangan ide program. Tim kreatif akan menghasilkan konsep acara, mengidentifikasi tujuan dan pesan yang ingin disampaikan, serta menentukan target audiensnya.
- Penulisan Naskah: Setelah ide program terbentuk, naskah akan ditulis. Naskah berisi skenario acara, dialog, adegan, dan arahan bagi pemeran dan kru produksi.
- Anggaran dan Perencanaan Keuangan: Di tahap ini, anggaran program TV akan ditentukan. Tim produksi akan menghitung perkiraan biaya untuk setiap aspek produksi, termasuk biaya lokasi, gaji kru, peralatan, dan lainnya.

Perencanaan keuangan yang matang akan membantu mengelola sumber daya secara efisien.

- Seleksi dan Casting Pemeran: Tim produksi akan memilih pemeran yang sesuai dengan karakter dalam naskah. Proses casting akan dilakukan untuk menemukan aktor dan aktris yang tepat untuk memerankan peran-peran dalam program.
- Lokasi dan Perizinan: Pemilihan lokasi syuting akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan naskah. Tim produksi akan mencari lokasi yang sesuai dan menyiapkan perizinan yang diperlukan untuk penggunaan tempat tersebut.
- Penyusunan Jadwal Syuting: Jadwal syuting akan disusun dengan cermat untuk memastikan seluruh tim produksi, pemeran, dan lokasi tersedia pada waktu yang tepat. Penyusunan jadwal ini juga harus mempertimbangkan waktu yang efisien dan menghindari bentrok antara jadwal produksi dengan kegiatan lainnya.
- Pengadaan Peralatan: Pada tahap ini, tim produksi akan mempersiapkan dan mengatur peralatan yang diperlukan untuk proses syuting, seperti kamera, pencahayaan, dan peralatan *audio*.
- Rekayasa Visual dan Desain Set: Jika program memerlukan rekayasa visual atau desain set yang khusus, tahap ini akan menyiapkan dan merancang elemen-elemen tersebut untuk menciptakan suasana dan tampilan yang sesuai dengan konsep program.
- Perencanaan Keamanan dan Kesehatan: Penting untuk memastikan keamanan dan kesehatan selama proses syuting. Oleh karena itu, perencanaan keamanan dan kesehatan akan dilakukan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan mengambil tindakan pencegahan yang sesuai.

- **Perencanaan Keamanan dan Kesehatan:** Penting untuk memastikan keamanan dan kesehatan selama proses syuting. Oleh karena itu, perencanaan keamanan dan kesehatan akan dilakukan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan mengambil tindakan pencegahan yang sesuai.

- **Produksi**

Tahap produksi dalam televisi merujuk pada proses pembuatan dan perekaman sebuah program televisi sebelum siap untuk ditayangkan kepada penonton. Tahap produksi ini melibatkan berbagai tim produksi dan hal teknis yang mencakup pengambilan gambar, perekaman suara, akting oleh para host acara, dan penggunaan berbagai peralatan produksi seperti kamera, mikrofon, pencahayaan, dan lainnya. Tahap produksi memiliki peran penting dalam menghasilkan program yang berkualitas tinggi untuk ditayangkan di televisi. Tim produksi, termasuk sutradara, produser, penulis naskah, kru teknis, dan host, termasuk asisten produksi bekerja sama untuk menciptakan program yang menarik, informatif, atau menghibur sesuai dengan tujuan dan genre acara yang ditargetkan.

- **Pasca Produksi**

Pasca produksi merujuk pada tahapan setelah proses produksi program televisi selesai. Tahap ini melibatkan serangkaian proses dan aktivitas untuk menyempurnakan dan menyelesaikan program yang telah direkam selama tahap produksi sehingga siap untuk ditayangkan kepada penonton. Pasca produksi berperan penting dalam meningkatkan kualitas visual dan *audio* serta Menyusun elemen-elemen program secara keseluruhan. Berikut adalah :

- **Editing:** Proses editing adalah langkah awal dalam pasca produksi. Materi yang telah direkam selama tahap produksi akan diurutkan, dipotong, dan diatur ulang sesuai dengan rencana naskah. Editor akan menghilangkan kesalahan atau adegan yang tidak diperlukan, serta menambahkan transisi dan efek khusus untuk menciptakan alur cerita yang halus dan menarik.
- **Penyesuaian Warna dan Koreksi Gambar:** Pada tahap ini, warna dan pencahayaan gambar akan disesuaikan agar sesuai dengan visi kreatif program. Koreksi warna dan gambar yang tepat dapat meningkatkan tampilan visual dan menciptakan suasana yang diinginkan dalam program.
- **Penyuntingan Suara:** Selain gambar, suara juga akan disunting dan disempurnakan. Editor suara akan membersihkan, memperbaiki, dan menyelaraskan rekaman suara untuk menghilangkan gangguan dan menghasilkan kualitas *audio* yang jernih.
- **Penambahan Efek Khusus (Visual dan Audio):** Bila program memerlukan efek khusus seperti animasi atau efek visual lainnya, tahap pasca produksi akan mencakup penambahan elemen-elemen ini untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik program.
- **Penyuntingan Musik:** Musik akan disesuaikan dan diatur ulang agar sesuai dengan suasana dan alur cerita program. Penyuntingan musik yang tepat dapat meningkatkan dramatisasi dan mendukung emosi yang ingin disampaikan kepada penonton.
- **Pembuatan Grafis dan Penyisipan Teks:** Jika diperlukan, grafis dan teks akan ditambahkan pada program untuk

memberikan informasi tambahan atau mengidentifikasi elemen-elemen tertentu dalam acara.

- Penyusunan Seluruh Elemen Program: Pada tahap ini, seluruh elemen yang telah disempurnakan akan dirangkai menjadi program yang utuh dan sesuai dengan format yang diinginkan. Program akan dipastikan mengikuti durasi yang ditetapkan dan mengalir dengan baik.
- Pengujian Kualitas: Sebelum program siap ditayangkan, tahap pengujian kualitas akan dilakukan untuk memastikan tidak ada kesalahan teknis atau masalah lainnya dalam program.

2.2.7 Teknik Editing

Proses editing dimulai dengan menandai bagian gambar yang akan di masukan ke timeline editing. Caranya adalah idengan memberikan ibatas awal (*mark in*) dan batas akhir (*mark out*) pada bagian yang akan dimasukan dan setelah itu tarik bagian yang sudah diberi tanda ke timeline. Cara seperti ini di ulang lagi pada setiap kali mengedit gambar atau video yang di inginkan.

1. *Cutting*

Cutting merupakan teknik dasar editing video yang digunakan untuk memindahkan gambar satu dengan gambar lainnya secara mendadak atau tanpa adanya interupsi terlebih dahulu. Cut ini berfungsi untuk memperjelas adegan atau gambar sebelumnya dengan menampilkan detailnya. Ada hal yang perlu diperhatikan saat akan melakukan *cutting* pada editing video yaitu komposisi dan kontinuitas gambar. Keduanya sangat berpengaruh terhadap hasil editing dan dapat mengganggu sertamembuat kacau alur cerita jika salah dalam menempatkan *cut*. Ketika akan melakukan cut, seorang editor harus memperhatikan beberapa point

dibawah ini agar hasil ketika melakukan editing dapat berhasil dan tidak melenceng dari jalan cerita, antara lain:

- Saat melakukan *cutting* pada shot sebuah video, editor harus melakukannya secara halus, sehingga penonton tidak merasakan adanya perubahan dan perpindahan transisi yang kasar pada video.
- Lakukanlah *cutting* secara cermat dan hati-hati serta pada waktu yang tepat. Karena *cutting* bertujuan untuk menampilkan detail pada suatu shot utama dan memperjelas adegan yang ingin dilihat oleh penonton.
- Sebelum melakukan *cutting* kita harus memikirkan dan memperkirakannya terlebih dahulu agar kita tidak salah dalam menempatkan cut dan membuat alur cerita menjadi kacau.

2. *Trimming*

Trimming adalah teknik untuk memangkas atau memperpendek durasi video pada bagian awal dan akhir pembuatan. Teknik ini digunakan untuk membuang video bagian depan dan belakang sedangkan video bagian tengah disimpan. Dalam *trimming*, kita dapat mengatur panjang atau pendeknya video sesuai dengan konsep atau rancangan sesuai dengan kebutuhan. Teknik *trimming* sangat penting dalam editing video karena dapat membuat video menjadi lebih rapi dan menarik untuk ditonton. Teknik ini juga di gunakan oleh penulis untuk melakukan editing Program Sinergi Pengobatan ala Tenar di SURABAYA TV. Teknik ini juga dapat dilakukan dengan mudah menggunakan software editing video seperti Adobe Premiere Pro.

3. Transisi

Transisi adalah salah satu elemen penting, baik dalam penyutradaraan maupun dalam editing video. Seorang editor harus sudah memikirkan transisi yang tepat antara satu adegan dengan adegan lain. Macam – Macam transisi yaitu :

➤ *Dissolve*

Transisi *dissolve* dalam editing video adalah teknik perpindahan gambar dengan cara penumpukan gambar antara gambar yang satu dengan gambar lainnya. Teknik ini digunakan untuk memberikan efek transisi perlahan antara satu gambar ke gambar berikutnya. Dalam transisi dissolve, gambar pertama akan perlahan-lahan memudar dan berganti dengan gambar kedua yang semakin jelas. Teknik ini sering digunakan untuk menunjukkan pergantian waktu dan tempat dalam sebuah video. Teknik transisi dissolve dapat dilakukan dengan mudah menggunakan software editing video seperti Adobe Premiere Pro.

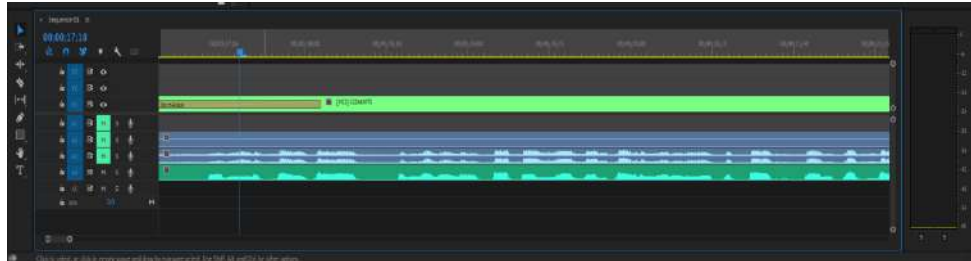
➤ *Fade*

Transisi fade di bagi menjadi dua yaitu fade in dan fade out dalam video editing adalah teknik perpindahan gambar dengan cara perlahan-lahan muncul atau menghilang. Berikut adalah penjelasan secara mendetail mengenai kedua teknik tersebut:

• *Fade in*

Fade in adalah teknik perpindahan gambar dengan cara perlahan-lahan muncul. Teknik ini digunakan untuk memberikan efek transisi perlahan antara gambar kosong atau hitam ke gambar yang pertama kali muncul pada awal sebuah video. Teknik fade in juga dapat digunakan untuk memberikan efek transisi

antara dua klip video yang berbeda. Dalam fade in, gambar akan perlahan-lahan muncul dari kegelapan hingga semakin jelas.

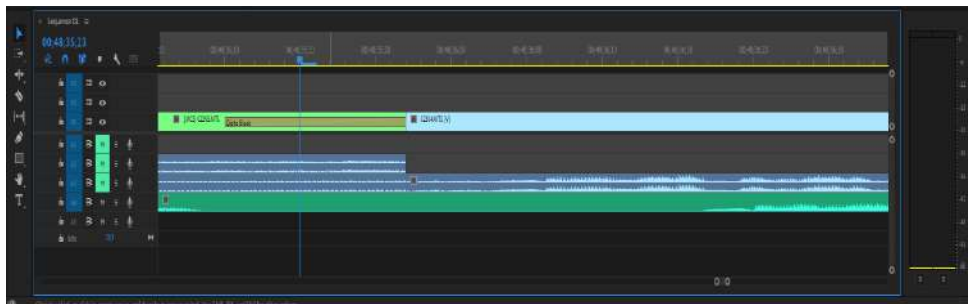


gambar 2.2.7.1 Fade in

Sumber: dokumentasi pribadi

- **Fade out**

Fade out adalah teknik perpindahan gambar dengan cara perlahan-lahan menghilang. Teknik ini digunakan untuk memberikan efek transisi perlahan antara gambar terakhir pada sebuah video ke gambar kosong atau hitam. Teknik fade out juga dapat digunakan untuk memberikan efek transisi antara dua klip video yang berbeda. Dalam fade out, gambar akan perlahan-lahan menghilang dari kejelasan hingga menjadi gelap atau kosong.



gambar 2.2.7.2 Fade out

Sumber: dokumentasi pribadi

Kedua teknik ini sering digunakan dalam video editing untuk memberikan efek transisi yang halus dan menarik bagi penonton. Teknik ini juga di gunakan oleh penulis untuk melakukan editing Program Sinergi Pengobatan ala Tenar di SURABAYA TV. Teknik fade in dan fade out dapat dilakukan dengan mudah menggunakan software editing video seperti Adobe Premiere Pro.

2.2.8 Tahap Editing

Sekilas mengenai software ini adalah, bahwa adobe premiere pro merupakan software editing khusus untuk editing video. Software ini merupakan produk dari perusahaan bernama Adobe. Adobe merupakan perusahaan software yang sudah sangat besar, mereka banyak memproduksi software-software sehubungan dengan grafis, web dan multimedia, diantaranya adalah adobe photoshop, adobe after effect, adobe audition, adobe dreamweaver, adobe acrobat dan lain-lain. Versi keluaran mereka yang terbaru hingga dituliskan ini diturunkan adalah adobe premiere pro 2023.

Untuk memulainya bahan tersebut harus diimport terlebih dahulu ke dalam project baru premiere pro. Standart project baru digunakan adalah PAL dengan standart suara kualitas DVD yaitu 48000 Hz. Standart ini digunakan dikarenakan standart yang pakai kamera untuk merekam juga menggunakan standart broadcasting yang sama. langkah langkah dalam melakukan editing dengan menggunakan teknik multi kamera adalah sebagai berikut (Purwanto, A, 2011:10-11).

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan praktek kerja lapangan yang telah dilakukan penulis selama dua bulan di SurabayaTv, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran editor dalam industri kreatif di SurabayaTv yaitu :

1. Peran seorang editor di industri televisi terutama di SurabayaTv adalah pentingnya peran editor dalam proses kreatif untuk menghasilkan program yang berkualitas dan menarik bagi penonton.
2. Editor memiliki peran sentral dalam berbagai bidang industri kreatif seperti konten digital lainnya.
3. Tugas utama editor adalah mengedit, menyunting, dan merapikan karya kreatif untuk memastikan kesesuaian, konsistensi, sesuai dengan alur cerita yang baik, serta kualitas akhir yang maksimal dan memenuhi standard.
4. Peran editor juga sangat penting dalam menghadirkan konten digital yang menarik dan informatif di bidang pengobatan. Mereka membantu memastikan bahwa teks, gambar, dan elemen-elemen lainnya dalam konten tersebut disajikan dengan rapi dan sesuai dengan tujuan komunikasi yang diinginkan.
5. Kemudian, bagi seorang editor, harus bisa menguasai banyak teknik editing hanya sebatas mengelompokkan, merapikan, dan menggabungkan klip video. Tetapi, editor juga diharapkan mampu menciptakan efek visual, efek audio, serta melakukan penyesuaian warna saat mengedit video. Kehadiran elemen-elemen tersebut memiliki peranan yang sangat signifikan dalam video, membantu membangun atmosfer dan suasana yang tepat dalam alur cerita.
6. Dalam mengedit video, editor juga harus dapat mengikuti arahan dari pemimpin produksi. Mereka menentukan suasana yang ingin

dihadirkan dalam cerita serta pesan yang ingin disampaikan kepada penonton.

7. Seorang editor juga harus bisa memberikan saran untuk menambah referensi. Sebagai seorang editor, keterampilan yang diperlukan termasuk penguasaan berbagai perangkat lunak pengeditan, seperti Adobe Premiere, Adobe After Effects, dan DaVinci Resolve. Setiap video membutuhkan pendekatan yang berbeda, oleh karena itu penggunaan perangkat lunak dengan fitur canggih dan beragam menjadi hal yang sangat penting dalam menghasilkan hasil akhir yang memuaskan.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman saat menjalani praktek kerja lapangan di SurabayaTV, penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi sumbangan konstruktif bagi pihak terkait. Tujuannya adalah agar masa depan dapat dijalani dengan peningkatan yang lebih baik dan lebih progresif. Berikut adalah sejumlah saran yang ingin penulis sampaikan terkait dengan laporan ini:

1. Untuk penulis
 - Lebih memahami lagi tentang dunia editing kedepannya.
 - Selalu aktif dalam berkomunikasi kepada pembimbing maupun rekan kerja.
 - Bisa lebih mengatur waktu lebih baik lagi
2. Untuk SurabayaTv
 - Untuk bisa bersaing di dunia media khususnya televisi, lebih banyak mempelajari di berbagai hal dan tidak terpaku pada satu hal saja.
 - Di kondisi saat ini kita dituntut untuk bisa multitalenta, mempelajari hal-hal baru berguna untuk kondisi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Duha, T. (2018). *Perilaku organisasi*. Deepublish.
- Jatiriawan, A. (2011). Peran Production Assistant Dalam Program Tamu Gokil Di Stasiun Globaltv. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Marsha, L. (2011). Proses editing Hostlink program Mata Lelaki di Trans 7 episode Games. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Purwanto, A. (2011). Teknik Editing Video dengan Multi Kamera. *Data Manajemen dan Teknologi Informasi (DASI)*, 12(2), 7. STMIK AMIKOM Yogyakarta

DAFTAR REFRENSI

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tanggung%20jawab> (di akses 04 juli 2023)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/partisipasi> (di akses 04 juli 2023)

<https://dinkes.jogjaprov.go.id/berita/detail/televisi-televisi-sebagai-mitra-penyebaran-informasi-dan-edukasi-tentang-kesehatan-> (di akses 06 juli 2023)

<http://repository.stikom Yogyakarta.ac.id/id/eprint/34> (di akses 11 juli 2023)

<http://repository.stikom Yogyakarta.ac.id/id/eprint/51> (di akses 15 juli 2023)